

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1976. "The Mirror and the Lamp". *Disertasi*. London: Oxford University Press.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2012. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo: Cakra buks.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assegaf, Muhammad Idrus. 2013. "Gaya Bahasa dalam Parodi Stand up comedy (SUCI)". *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Bahasa dan Literatur Universitas Putra Wijaya Surabaya.
- Astuti, Reny. 2013. "Karakteristik Gaya Bahasa dalam Puisi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bogdan & Taylor. 2012. *Prosedur Penelitian dalam Moeleog Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bressler. 1999. *Literrary Criticism*. United State of America: Prentice-Hall International UK. London.
- Breton, Andre. 1935. *La beaute sera convulsive*. Peranciss: Minotaure.
- Chaer, Abdul. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwis, Muhammad. 1998. "Penyimpangan Gramatikal dalam Puisi Indonesia". *Disertasi Doktor*. Makassar: PPS Unhas.
- \_\_\_\_\_. 2002. "Pola-Pola Gramatikal dalam Penulisan Puisi Indonesia". *Jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti. Masyarakat Linguistik Indonesia Volume 20. Nomor. 1. (hlm. 91-100)*.
- \_\_\_\_\_. 2009. "Kelainan Ketatabahasaan dalam Puisi Indonesia: Kajian Stilistika". Disajikan pada Seminar Serumpun IV UKM-Unhas, Selangor Malaysia, (4-5 Juli 2009).
- Dewi Sugiarto, Vania. 2016. "Teknik Humor dalam Film Komedi yang Dibintangi oleh Stand Up Comedian". *Jurnal*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Endarswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Freud, Sigmund. 1927. *Der Humour. In the Standard Edition of the Complete Psychological Works of Sigmund Freud. Volume XXI (1927-1931)*: Perancis: Routledge.

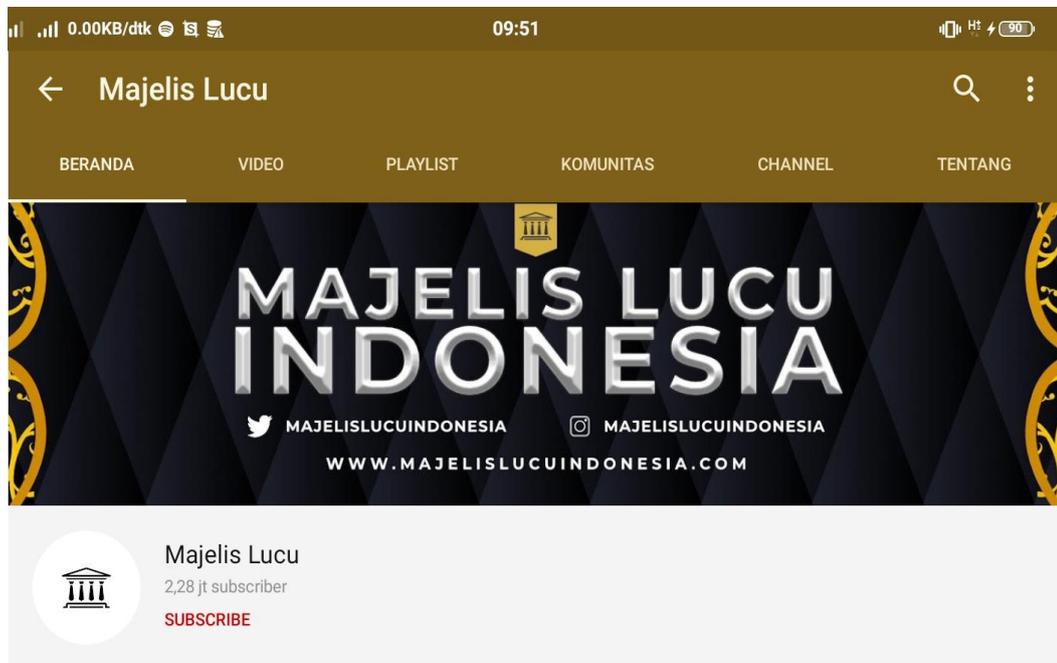
- Hartako, Dick dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hin, Calita. 2019. "Perancangan Shot untuk Memvisualkan Komedi *Sight Gag* dalam Film Pendek Animasi MAMAKE". *Disertasi*. Tangerang. Universitas Multimedia Nusantara.
- Ilott, Sarah. 2018. *British Multiculturalism, Comedy, and the Lie of Social Unification. In Comedy and the Politics of Representation*. Palgrave Macmillan: Cham.
- Junus, Umar. 1989. *Stilistika: Satu Pengantar*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Edisi yang Diperbarui. Cetakan 21. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey N. & Michael H. Short. 1984. *Style in Fiction, A Linguistic Introduction to English Fictional Prose*. London: Longman.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marini, Eko. 2010. "Analisis Stilistika Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata". *Tesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (REVISI)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. 1995. *Sastra sebagai Pemahaman Antarbudaya*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Stilistika dalam Chapman*. Yogyakarta: Gadjadara University Press.
- Poe, Edgar Allan. 1985. *That Pair of Spiritual Derelicts": The Poe- Twain Relationship. Poe Studies*. London: Palgrave Macmillan.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjadara University Press.
- Pranawa, Erry. 2005. "Analisis Stilistika Novel Burung-burung Manyar Karya Y.B. Mangunwijaya". *Tesis*. Surakarta: Program Studi Linguistik Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Prasetyo, Dwi Jalu. 2014. "Studi Komparasi Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata dan Negeri Lima Menara karya Ahmad Fuadi

- (Pendekatan Strukturalisme Robert Stanton)”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Prihantini, A. (2015). *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Bentang B First.
- Putri, Inieke Kusuma. 2013. “Analisis Gaya Bahasa Hiperbola dan Personifikasi pada Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati. 2012. “Gaya Bahasa Andrea Hirata dalam Dwilogi Padang Bulan: Kajian Stilistika”. *Tesis*. Makassar: PPS Unhas.
- Ratna, N.K. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Satoto, S. 1995. *Stilistika*. Surakarta.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rantai Stilistika*. Jakarta: Grafiti.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Widdowson. H.G. 1997. *Stilistika dan Pengajaran Sastra, Diterjemahkan oleh Sudijah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wirna, Ika. 2012. “Analisis Gaya Bahasa Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Zhang, Z. 2010. “The Interpretation of a Novel by Hemingway in Terms of Literary Stylistics”. *The International Journal of Language Society and Culture*.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1

### Konten YouTube Majelis Lucu Indonesia



Link: <https://youtube.com/c/MajelisLucuIndonesia>

Saat ini, konten YouTube Majelis Lucu Indonesia (MLI) memiliki 2,3 Juta subscriber, serta ditonton sampai 459.954.718 juta kali.

## Lampiran 2

### Tentang Majelis Lucu Indonesia

Majelis Lucu Indonesia (MLI) merupakan perusahaan komedi kreatif yang didirikan pada tanggal 22 September 2017. Awalnya didirikan oleh Tretan Muslim, Joshua Suherman, dan Fico Fazhriza. Namun, Fico akhirnya memilih untuk keluar dari MLI. Kemudian, Muslim mengajak Coki Pardede untuk bergabung. Selain mereka, kini yang tergabung dalam MLI ada Rigen Rakelna, Ananta Rispo, Adriano Qalbi, Dani Aditya, Dono Pradana, Gian Luigi, Priska Segu, Ibob Tarigan, dan Dustin Tiffany.

Salah satu team MLI pernah menceritakan awal mula lahirnya MLI. Orang-orang yang tergabung di MLI adalah mereka yang memiliki pandangan yang sama. “Awalnya ini lahir dari sebuah keresahan jenis komedi lain yang tidak diberikan tempat yang cukup masif. Sehingga, mereka ketemu dengan banyak orang yang juga punya visi, misi, dan suka dengan jenis komedi yang sama”.

Awalnya, Majelis Lucu Indonesia muncul di media sosial sebagai akun yang merespon *jokes* atau *meme* yang beredar di internet. Kemudian MLI menggelar banyak acara, membuat video viral di youtube dan bahkan mengundang banyak masalah lantaran jokes yang disampaikan dominan keras, sarkastik dan meroasting sehingga MLI cenderung dianggap menggebrak dan kontroversial.

## Lampiran 3

### Talents Majelis Lucu Indonesia

#### 1. Adriano Qalbi



Materi *jokes* Adri yang sarkas dan membuat penikmatnya selalu berpikir dua kali dalam memandang hidup, menghadirkan komedi yang ‘*ngena banget*’ dalam kehidupan sehari-hari. *Jokesnya* tidak hanya hadir saat *show stand up* saja, namun juga dalam bentuk *podcast* bernama ‘**Podcast Awal Minggu**’. Ia juga sering dijuluki sebagai Bapak Podcast Indonesia, karena menjadi salah seorang pelopor berkembangnya podcast di Indonesia. Tidak hanya menjadi *stand up comedy*an ataupun *podcaster*, ia juga pernah bermain di film *Love for Sale* dan *Bridezilla*.

#### 2. Coki Pardede



Lelaki asal Medan yang lama tinggal di Depok ini merupakan jebolan dari kompetisi *stand up* yang diadakan oleh 2 TV Nasional. Walaupun tidak keluar menjadi juara, namun kemampuan *stand up* nya tidak diragukan lagi. Ia punya gaya yang unik dalam setiap membawakan materi. Selain menjadi *stand up* comedyan, ia juga sempat menjadi penyiar di salah satu radio anak muda Jakarta. Kini, ia juga merambah dunia esports. Tidak hanya itu, ia juga tampil di beberapa *webseries* dan film seperti *Single*, *Partikelir*, *Get Up*

*Stand Up* dan tergabung dalam grup music MLI Jazz Kidding bersama talent lainnya.

### 3. Tretan Muslim



Pemuda Madura yang sebelumnya pernah bekerja sebagai perawat ini menemukan passionnya menjadi seorang *stand up comedian* setelah berhasil masuk kompetisi Stand Up Comedy Indonesia 3. Tidak cukup menjadi seorang stand up comedian, ia sempat menjadi penyiar di salah satu radio di Jakarta bersama Coki Pardede. Kecintaannya dalam bermain games juga mengantarkannya menjadi salah seorang caster esport. Wajahnya juga beberapa kali menghiasi layar lebar, seperti dalam film *Get Up Stand Up*, *Partikelir* dan *Yowis Ben*.

### 4. Joshua Suherman



Memulai karir sebagai seorang penyanyi cilik yang sangat terkenal pada masanya, kini Jojo yang sudah dewasa aktif sebagai aktor, stand up comedian, presenter dan juga pemain band. Kemampuan aktingnya dapat dilihat dari beberapa film terakhirnya, seperti *Generasi Micin vs Kevin*, *Yowis Bend* dan *Yowis Ben 2*. Ditengah kesibukannya, ia bersama beberapa talent MLI lainnya juga membentuk sebuah grup music

ciamik bernama MLI Jazz Kidding yang telah mengeluarkan single berjudul ‘Hanya Bercanda’.

### 5. Ananta Rispo



*Stand up Comedian* asal Depok ini mengawali karirnya sebagai peserta kompetisi Stand Up Comedy Indonesia KOMPAS TV season 3 di tahun 2013. Dia juga menyandang sebutan “Dewa Komedi” karena Rispo selalu mau bertingkah apa saja untuk berkomedi. Selain ada

di beberapa show stand up komedi, Rispo sering membintangi beberapa film layar lebar, beberapa nya adalah film Manusia Setengah Salmon bersama Raditya Dika, Susah Sinyal dan film rilisan 2019 POCONG : *The Origin*.

### 6. Rigen Rakelna



Kesal dan emosional adalah karakter dari komika asal Bima ini. Rigen adalah juara 1 dari kompetisi Stand up Comedy Indonesia Kompas TV season 5 tahun 2015. Kesibukannya menjadi host program tv KATA KITA yang tayang di Kompas TV, tidak membuatnya berhenti untuk mengasah

kemampuan beraktingnya. Beberapa filmnya yang sudah sempat menghiasi layar kaca seperti *Get Up Stand Up*, *After Met You*, dan *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. Sebagai seorang youtuber ia juga

berkolaborasi dengan Ananta Rispo membuat konten Youtube Kolong Meja.

### 7. Dani Aditya



Satu-satunya *stand up comedian* di Indonesia yang tidak “stand up” di tiap performnya ini menjadi 4 besar finalis kompetisi Standup Comedy Indonesia Kompas TV Season 5 di tahun 2015. Percaya diri dan berani untuk menertawakan diri sendiri adalah kunci

keberhasilan Dani hingga sekarang. Sehingga selain sering perform sebagai seorang stand up comedyan, Dani juga sering kali berbagi cerita dan memberi motivasi di event sosial untuk para penyandang disabilitas lainnya.

### 8. Dono Pradana



Komika jagoan kota Surabaya ini sempat menjadi peserta kompetisi Stand Up Comedy Indosiar season 1 di tahun 2015. Dikenal juga dengan sebagai komika yang selalu menyentil hal-hal tabu di kehidupan sosial. Selain itu juga dia mempunyai konten Youtube yang cukup

kontroversial berjudul “BONDOWANI”

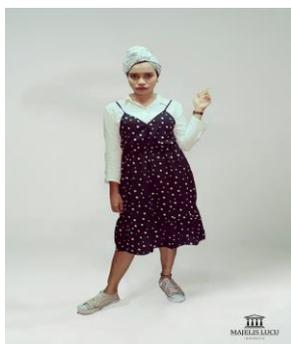
## 9. Gian Luigi



Komika berdarah campuran Ambon dan Tionghoa ini adalah komika jebolan kompetisi Stand Up Comedy Indonesia Kompas TV season 3 tahun 2013. Selain itu, Gianluigi juga sempat mengikuti kompetisi Standup Comedy yang diadakan MNC

TV, yaitu Komika Selebriti pada tahun 2015 dan juga Stand Up Comedy Academy Indosiar Season 2 Tv pada tahun 2016. Selain di sibukkan dengan menjadi consultant comedy untuk beberapa PH, sekarang juga Gian Luigi seringkali memandu acara kompetisi E-Sport berskala internasional.

## 10. Priska Segu



Segu adalah Komika dari Indonesia Timur, yaitu dari Ende. ia adalah salah satu new comer yang menjadi pembicaraan di scene komedi Indonesia. Ia pertama kalinya tampil di layar kaca di acara SUPER stand up di Kompas TV. Tahun 2019 ia

berperan di film Imperfect. Selain itu ia pernah tampil di Acara stand-up comedy “Perempuan Berhak 3: All Female Stand-up Comedian” dan Priska Baru Segu, menjadi satu-satunya komika cewek yang jadi pembuka di Special show "Tau Deh Yang Pinter" Adriano Qalbi dilaksanakan di Balai Kartini, Jakarta Selatan. Ia mengangkat tema toleransi beragama yang sebenarnya terkadang hanya ucapan dan sulit untuk diterapkan.

## Lampiran 4

### Klasifikasi Data Gaya Bahasa Pertentangan dalam Konten YouTube

#### *Dark Jokes* oleh Majelis Lucu Indonesia

No.	Gaya Bahasa Pertentangan	Kalimat
1.	Hiperbola	<p>a. “Sadar gak sih, suaranya tuh kek <i>toa rusak?</i>”</p> <p>b. “Kalo pemimpin gua modelan kayak lo, mungkin gua udah <i>kejang-kejang</i>.”</p>
2.	Ironi	<p>a. “Udah tau utang negara banyak kok bagi-bagi sepeda? <i>dermawan</i> sekali si bapak! tapi yakin sih duit sepedanya bukan dari uang negara tapi dari pegadaian.”</p> <p>b. “Ente masuk surga itu <i>kemungkinan</i> kalau punya kunci serep.”</p> <p>c. “Saya tau kenapa panda makannya bambu padahal bambu itu sulit dicerna dan nutrisinya sedikit. Gimana mau makan yang lain kalau orang di negaranya <i>apa aja dimakan</i>, sampai</p>

		<p>panda gak kebagian.”</p> <p>d. “Kayaknya emang tanah buat makam bakal mahal deh, karena tanah kan makin dikit. makanya orang miskin mending di <i>daur ulang</i> aja kalau meninggal.”</p> <p>e. “Apakah Atta Halilintar bisa gerebek rumah bapa di <i>surga</i>?”</p> <p>f. “Bagaimanakah cara orang buntung makan? <i>Apakah cara makannya sama seperti ayam?</i>.”</p> <p>g. “Orang biasa ketika menangis air matanya di lap dengan tisu, orang Somalia <i>air matanya ditampung di gelas.</i>”</p> <p>h. “Kebetulan atlet renang tersebut tidak punya tangan, tau gak gaya renangnya apa? <i>Kayu mengapung, karena tidak ada gerakan lainnya.</i>”</p> <p>i. “Konten mukbang adalah konten yang populer di youtube. Di Afrika versinya</p>
--	--	--

		<p>di lokalisasi dengan menggunakan <i>angin sebagai lauk dan air mata sebagai asinannya.</i></p> <p>j. “Buah apa yang pisang? Humor PSI hampir membuat saya <i>golput.</i>”</p> <p>k. “Virus corona nyebar lewat <i>hp Xiaomi.</i>”</p> <p>l. “Segala jenis mabok itu diharamkan, termasuk <i>mabok agama.</i>”</p> <p>m. “Kemarin bapak saya kena serangan jantung, belum sempat <i>serang</i> balik, eh hh meninggal.”</p>
3.	Oksimoron	<p>a. “Mungkin buat kamu itu <i>gampang</i>, tapi nggak tau kenapa bagi aku itu rasanya <i>susah.</i>”</p>
4.	Satire	<p>a. “Efek negatif makan pisang kebanyakan yaitu mengantuk. Itu anggota DPR banyak yang makan pisang makanya mengantuk <i>mulu</i>”</p>
5.	Innuendo	<p>a. “Baik sekali kamu ngasih saya kue</p>

		<p><i>rainbow</i>, apakah kamu golongan <b>LGBT?</b>”</p> <p>b. “Hp lu kayaknya uda gak ada harapan deh, solusinya yah <i>lem biru</i>.”</p> <p>c. “Gak ngerti lagi gua orang-orang mau <i>ngefly</i> pakai <i>cap tikus</i>.”</p>
6.	Antifrasis	<p>a. “<i>Udah salah</i>, masih ngeyel lagi. <b><i>Emang pintar!</i></b>”</p>
7.	Paradoks	<p>a. “Orang <i>bisu</i> itu bukan cosplay, tapi males <i>ngomong</i>.”</p> <p>b. “Emang orang <i>tuli</i> bisa <i>mendengar</i>? Gak mungkin orang tuli tersinggung dong.”</p> <p>c. “Ini sama dimata kamu?, warna aja kamu gak tau bedain apalagi agama. Pantesan gak tau bedain yang mana yang <i>halal</i> dan yang <i>haram</i>.”</p> <p>d. “Kegiatan pramuka disinyalir diskriminatif, karena yang <i>tangannya buntung</i> tidak bisa <i>tepek tangan</i> atau</p>

		tepek pramuka.”
8.	Apofasis & Preterisio	<p>a. “Marcel, bapakmu pasti bangga di surga. <i>Kalau masuk surga.</i>”</p> <p>b. “Sebenarnya masker itu gak efektif, harus yang N95, tapi itu harganya mahal. <i>Saya tidak mau mengungkapkannya kalau memang orang miskin ditakdirkan untuk mati duluan.</i>”</p>
9.	Sinisme	<p>a. “Bapak-bapak anggota DPR juga <i>istirahatnya cukup kok, di rumah istirahat di sidang juga istirahat.</i>”</p> <p>b. “Tapi kita yakin UU ITE ini dibuat untuk sebenarnya <i>menyejahterakan</i> masyarakat. Tapi yang punya duit.”</p> <p>c. “<i>Hebat yah</i>, udah “mantap-mantap”, miras, terus nanya ada babinya nggak nih? Takut ada babinya.”</p> <p>d. “Waktu belum ada budget Airlines, ngantri di pesawat tertib, gak ada bau minyak kayu putih dan bau-bau aneh</p>

		<p>lainnya. Sekarang yaudah <i>nikmatin</i> aja baunya.”</p> <p>e. “DPR aja bisa seenaknya <i>revisi</i> undang-undang, kita juga bisa <i>revisi congor kita.</i>”</p>
10.	Sarkasme	<p>a. “Buat anda yang tidak makan babi tapi <i>free sex</i> dan <i>minum alkohol</i>, apakah <i>anda merasa lebih suci?</i>”</p> <p>b. “Anda ingin membela binatang tapi melupakan kemanusiaan <i>anda yang jadi binatang!</i>”</p> <p>c. “Dia mencintai kucing, tapi mau <i>membunuh</i> orang. Mungkin buat dia nyawa binatang lebih berharga dari manusia.”</p> <p>d. “Udah <i>anak yatim</i>, minoritas lagi, udah <i>mati ajalah!</i>”</p> <p>e. “<i>Stress!</i> Obat corona itu bukan dari spiritual, tapi dari sains (episode pandji)”</p> <p>f. “<i>Azab</i> penimbun hand sanitizer,</p>

		<p><i>jenazahnya tenggelam antis.”</i></p> <p>g. “Keluar sebuah study yang mengatakan bahwa beberapa puluh persen <i>guru dari negeri itu radikal.</i>”</p> <p>h. <i>Maksiat</i> gak usah sombong!</p>
--	--	--